

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk, 1. Mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi guru dalam perancangan program pembelajaran individual, 2. Mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi guru dalam program motorik kasar, 3. Mengetahui pendapat guru terhadap program pembelajaran individual (PPI) sebagai upaya pengembangan kemampuan motorik dan kognitif siswa ABK, dan 4. Mengetahui kriteria menjadi seorang guru pendamping khusus (GPK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data tematik. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Hambatan – hambatan yang dihadapi guru dalam perancangan program pembelajaran individual diantara yaitu problema yang dihadapi guru dalam mengidentifikasi dan mengasesmen siswa ABK, problema yang dihadapi guru dalam menyusun program pembelajaran individual, dan problema yang dihadapi guru dalam melaksanakan program pembelajaran individual. 2) Hambatan – hambatan yang dihadapi guru dalam program motorik kasar, diantaranya yaitu cara menentukan program motorik kasar yang tepat untuk siswa ABK, dan problema yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program motorik kasar. 3) Pendapat guru terhadap program pembelajaran imdividual (PPI) sebagai upaya pengembangan kemampuan motorik dan kognitif siswa ABK, yaitu pengaruh kegiatan motorik kasar terhadap perkembangan kognitif siswa ABK, dan pendapat guru tentang optimalisasi PPI terhadap perkembangan kemampuan motorik dan kognitif siswa ABK. 4) Kriteria dalam memilih calon GPK adalah latar belakang pendidikan dan sifat/kepribadian calon GPK.

Kata kunci: Inklusi, identifikasi, asesmen, Program pembelajaran individual (PPI), Motorik kasar, kognitif, siswa ABK.

## **ABSTRACT**

*This study aims to, 1. Knowing the obstacles faced by teachers in designing individualized learning programs, 2. Knowing the obstacles teachers face in gross motor programs, 3. Knowing the teacher's opinion on individualized learning programs (PPI) as an effort to develop the motor and cognitive abilities of ABK students, and 4. Knowing the criteria for becoming a special accompanying teacher (GPK). This research uses a qualitative approach with a type of case study. With data collection techniques used are interviews and observations. Data analysis techniques use thematic data analysis. The results of this study are 1) Obstacles faced by teachers in the design of individual learning programs, including the problems faced by teachers in identifying and assessing ABK students, problems faced by teachers in compiling individual learning programs, and problems faced by teachers in implementing individual learning programs. 2) Obstacles faced by teachers in gross motor programs, including how to determine the right gross motor program for ABK students, and problems faced by teachers in implementing gross motor programs. 3) Teacher's opinion on the individual learning program (PPI) as an effort to develop the motor and cognitive abilities of ABK students, namely the influence of gross motor activities on the cognitive development of ABK students, and the teacher's opinion on optimizing PPI on the development of motor and cognitive abilities of ABK students. 4) The criteria in choosing GPK candidates are the educational background and traits/personalities of GPK candidates.*

*Keywords: Inclusion, identification, assessment, Individualized learning programs (PPI), Gross motor, cognitive, ABK students.*